

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD BERDASARKAN
KUALIFIKASI SARJANA NON PAUD DI RA MASYITHOH
GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD BERDASARKAN
KUALIFIKASI SARJANA NON PAUD DI RA MASYITHOH
GAPURO KECAMATAN WARUNGASEM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emma Matul Qudsiyah

NIM : 2420025

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2023

Yang membuat pernyataan.

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '956ALX021485573' is visible at the bottom.

Emma Matul Qudsiyah
NIM. 24200425

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung B-10 No 12 Tirto, Kab Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Skripsi Sdri. Emma Matul Qudsiyah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Emma Matul Qudsiyah

NIM : 2420025

Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD Di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2023

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

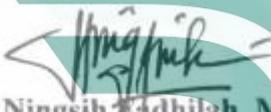
Nama : **EMMA MATUL QUDSIYAH**
NIM : **2420025**
Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD
BERDASARKAN KUALIFIKASI SARJANA NON
PAUD DI RA MASYITHOH GAPURO KECAMATAN
WARUNGASEM**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 9 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Terima Kasih untuk kedua orang tua saya terutama ibu saya yang sudah membesarkan saya seorang diri yang senantiasa selalu mendoakan saya, memberikan dukungan dengan apa yang sudah menjadi pilihan saya. Dan tak lupa kepada Ayah saya yang sudah tenang di sisi Allah SWT semoga beliau bangga dengan apa yang sudah saya capai pada saat ini.
2. Terima Kasih kepada Dr.Hj Nur Khasanah M,Ag selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
3. Terima Kasih kepada Bapak Prof.Dr.H.M Sugeng Sholehudin M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing saya dalam proses menyusun laporan skripsi
4. Terima Kasih kepada teman saya Nurul Khikmah, Nurul Aini, Annisa Aprilia Putri dan teman-teman saya yang lain karena sudah senantiasa memberikan dukungan semangat, memberikan motivasi, memberikan saran dan masukan ketika saya gundah dan mendengarkan keluh kesah saya dan yang selalu mengisi canda tawaku.

Dan tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berusaha sampai bisa di titik ini. Sudah sabar dalam menjalani prosesnya, memang tak mudah kuliah sambil bekerja butuh tenaga yang ekstra dalam menjalaninya, tapi semua bisa dilalui dengan enjoy dan semangat

MOTTO

“Allah Tidak Akan Membebani Sesorang Melainkan Sesuai dengan
Kemampuannya”
(Q.S Al Baqarah:286)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa. Kuncinya libatkan Allah disegala
urusanmu

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah itu. Leburkan lagi rasa
sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau
impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, Tapi gelombang-gelombang
itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



ABSTRAK

Emma Matul Qudsiyah. 2023, 2420025, Kompetensi Pedagogik Guru Paud Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non Paud Di Ra Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam (UIN) Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci : Guru PAUD Non Linier, Kompetensi Pedagogik, Anak Usia Dini

Peran Guru dalam pendidikan sangatlah berpengaruh secara keseluruhan dan guru memerlukan prioritas yang utama khususnya dalam pendidikan sekolah formal yang menentukan keberhasilan anak yang kaitannya dengan proses belajar mengajar. Selain itu guru juga memerlukan kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Pada masa sekarang ini masih banyak guru yang berkualifikasi non linier, akibatnya masih ada kekeliruan karena terbatasnya ilmu yang dimiliki tentang ke PAUD an. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi yang salah satunya kompetensi pedagogik agar tercapai proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan juga menghindari kekeliruan dalam mendidik anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini tentang bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem. Serta Apa saja Kendala yang Dialami Guru PAUD yang Berkualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem?. Dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem dan Kendala yang Dialami Guru PAUD yang Berkualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada para Wakil Rektor beserta stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. Selaku Ketua jurusan PAUD FTIK UIN K.H. Abdurhaman Wahid yang telah memberikan motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.

4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih yang teramat banyak penulis haturkan kepada orang tua saya terutama ibu saya yang sudah support baik finansial maupun non finansial dan juga keluarga yang telah mendokan, memperjuangkan, memberikan semangat dan kasih sayang.
7. Terima Kasih untuk seluruh pendidik dan tenaga kerja di RA Masyithoh Gapuro yang sudah berkenan meluangkan waktu dan mendukung terselenggaranya penelitian ini.
8. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tidak bisa saya sebut satu persatu sehingga penulis menjadi lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt.

Pekalongan, 1 Desember 2023

Penulis

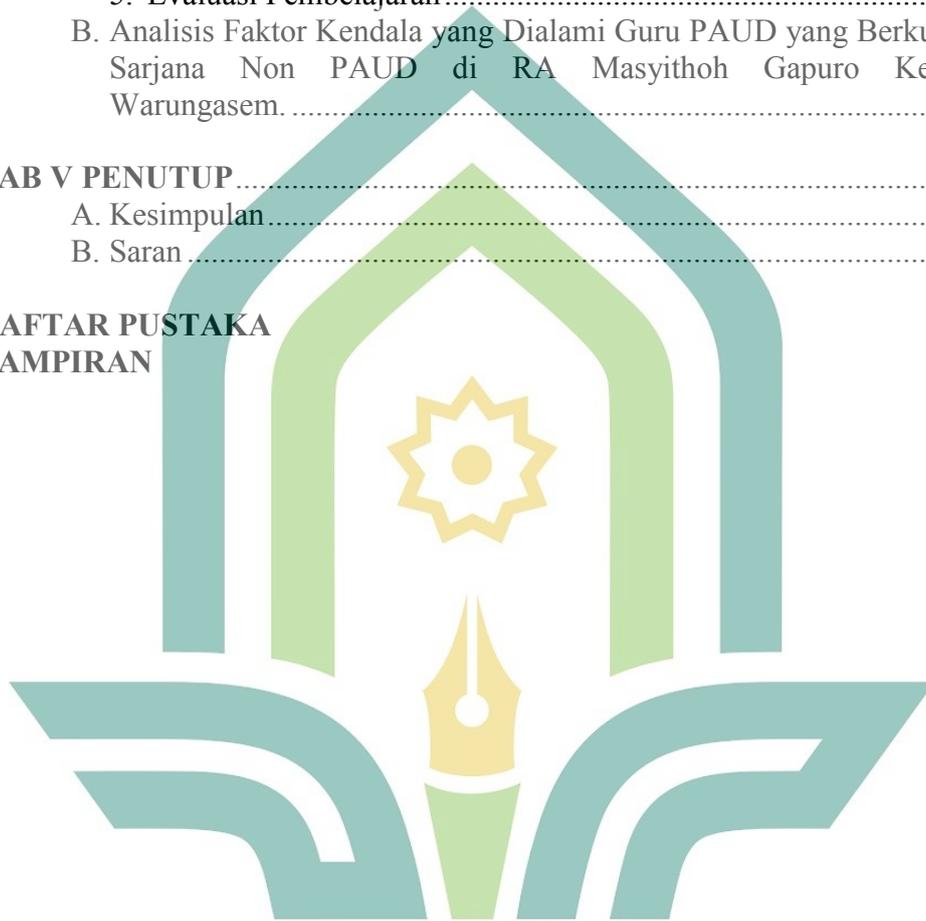


Emma Matul Qudsiyah
NIM.2420025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Kompetensi Guru	16
2. Kompetensi Pedagogik	21
3. Kualifikasi Akademik pada Guru PAUD	24
4. Keterampilan Guru dalam Kompetensi Pedagogik	27
B. Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Profil RA Masyithoh Gapuro	39
1. Identitas Lembaga	39
2. Visi RA Masyithoh Gapuro	39
3. Misi RA Masyithoh Gapuro	40
4. Tujuan RA Masyithoh Gapuro	40
5. Data Pendidik	41
6. Daftar Susunan Pengurus RA Masyithoh Gapuro	42
7. Jumlah Data Siswa RA Masyithoh Gapuro	42
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem.....	42
C. Kendala yang Dialami Guru PAUD yang Berkualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	58
A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem	58
1. Persiapan Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	58
2. Membuka Pembelajaran	60
3. Mengelola Kelas	62
4. Menutup Pembelajaran	63
5. Evaluasi Pembelajaran.....	65
B. Analisis Faktor Kendala yang Dialami Guru PAUD yang Berkualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem.....	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru di RA Masyithoh Gapuro	41
Tabel 3.2 Nama Guru Yang Dengan Kualifikasi Non Linier Yang Tidak Masa Menuju Ke Linier	41
Tabel 3.3 Daftar Susunan Pengurus RA Masyithoh Gapuro	42
Tabel 3.4 Jumlah Data Siswa RA Masyithoh Gapuro	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan potensi anak didiknya melalui proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 disebutkan bahwa semuanya berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang paling dasar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak pada masa usia emas baik secara fisik maupun mental yang diselenggarakan tidak lepas dari kebijakan dan sistem pendidikan nasional. Standar nasional tenaga pendidik menjadi acuan dalam mengembangkan kualitas dalam suatu lembaga karena memiliki peran dalam memberi pelayanan pendidikan kepada anak untuk menggantikan peran orang tua.

Seorang pendidik perlu mempunyai kompetensi sebagai berikut, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik yang diperoleh melalui jenjang pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik dimana seorang Guru harus mampu memahami kepribadian siswa, membuat rencana pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, serta membantu anak dalam mencapai kemampuan yang mereka miliki. Kompetensi pedagogik seorang guru diukur dari kapasitasnya untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar. Untuk membantu anak memenuhi persyaratan kompetensi Standar Nasional

Pendidikan, guru juga harus mampu menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan meluas. Ini mencerminkan kompetensi profesional mereka. ¹Karena itu kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran yang dimiliki pendidik jika proses pembelajaran yang tidak sesuai akan akan berpengaruh terhadap terhadap kualitas Pendidikan yang diselenggarakan di Lembaga PAUD tersebut. Misalnya dalam permasalahan yang sering terjadi dalam praktik dikelas yang terlalu pasif, akademis, terstruktur atau pembelajaran yang lebih menekankan calistung. Padahal banyak aspek yang harus dicapai dalam tumbuh kembang yang seimbang seperti kemandirian, pengendalian, kreativitas, serta perilaku yang lainnya.

Pendidik merupakan bagian yang sangat pengaruhnya terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan, dan ia memerlukan prioritas yang paling utama. Khususnya pendidikan sekolah formal sekolah. Keberhasilan anak juga ditentukan oleh guru, khususnya dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar². Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar salah satunya dengan memperbaiki proses pembelajaran, karena dalam peran guru memiliki peran dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta aktif. Seorang guru harus dapat mengarahkan anak didiknya untuk mengoptimalkan kemampuan yang di miliki, serta dapat menggali pengetahuan.³ Karena

¹ Wulandari, D. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Economic Literacy melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Kota Malang". Jurnal Pendidikan Humaniora 2012

² E. Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.5-6

³ Rofi'ah, "Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta: Deepublish.2016,hlm.72.

seseorang di masa kanak-kanak akan melalui proses tumbang kembang yang cepat, bisa dinyatakan sebagai lompatan perkembangan.

Anak usia dini masih dalam tahap dimana anak sedang asyik bermain Bersama teman-temannya. Anak-anak masih baru mengenal tentang alam semesta ini yang jangkanya luas selain dari lingkungan keluarganya, karena dibandingkan dengan usia selanjutnya, anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga. Pada masa ini perkembangan kecerdasan anak berkembang dengan pesat. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*), karena pada masa ini adalah masa ini yang menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia.⁴

Demi perkembangan anak usia dini, harus ada keseimbangan antara jumlah guru yang mengajar pada jenjang ini dengan jumlah lembaga PAUD yang didirikan. Tingkat kualifikasi akademik yang dibutuhkan pekerja dari waktu ke waktu telah meningkat menjadi S1, dan kualifikasi ini telah menjadi kriteria utama yang digunakan pekerja untuk diterima di dunia kerja.⁵ Untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada anak usia dini, maka guru PAUD diharapkan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Tuntutan peningkatan mutu pendidikan, khususnya PAUD sebagai landasan pendidikan anak, terkait dengan kebutuhan peningkatan kualifikasi sumber daya manusia.⁶

⁴ Dyah Lintang Trenggonowati, “Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon”, *Journal Industrial Servicess* Vol. 4 No. 1 Oktober 2018

⁵ Sylva Alkornia, “Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo”, (2016)., h. 143

⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, “Konsep Dasar PAUD”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 164.

Menurut Permendikbud No. 46 tahun 2016 tentang linieritas guru dalam kesesuaian antara sertifikasi guru dengan bidang yang ditempuh sehingga lulusan akademik yang linier dan relevan dengan bidang ilmu PAUD saat ini telah menjadi prioritas. Maka diperlukan adanya peningkatan dan pengembangan kompetensi guru PAUD secara kontekstual, sejalan dengan ditetapkannya peraturan pemerintah dalam persyaratan menjadi seorang guru bersertifikasi.

Rendahnya persentase guru PAUD yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai juga disebabkan oleh jurusan PAUD/PGRA di Indonesia yang tidak terlalu menarik minat masyarakat dan tidak banyak.⁷ Dengan demikian jurusan PAUD tidak menjadi pilihan utama, cenderung dijadikan sebagai pilihan cadangan dari jurusan lainnya. Begitupun dengan profesi guru PAUD juga kerap kali dijadikan sebagai pilihan cadangan. Anggapan lain juga menyatakan bahwa menjadi guru PAUD cukup sebatas lulusan SMA, masyarakat dapat dengan mudah menjadi guru PAUD. Ketidaktahuan masyarakat dan sosialisasi dari pemerintah yang kurang mengakibatkan persentase guru PAUD berkualifikasi akademik yang sesuai di Indonesia semakin rendah. Sedangkan dalam kualifikasi akademik menjadi guru PAUD harus lulusan yang linier dengan bidang pendidikan anak usia dini dan bidang yang relevan dengan pendidikan anak usia dini. Di sisi lain problematika ini muncul juga disebabkan oleh sumber

⁷ Surahman, B., Agusmiati, S., & Andani, F. (2018). Kualifikasi Dan Kuantitas Guru Paud Di Provinsi Bengkulu. 17(1), 29-40

dana/pembiayaan pendidikan yang semakin menurun di samping bertambahnya jumlah tenaga pendidik⁸

Selain itu, rendahnya linieritas guru PAUD juga kerap terjadi dikarenakan stigma maskulinitas-feminitas di masyarakat dan beberapa penyebab lainnya, sehingga telah menimbulkan menurunnya minat pelajar pada profesi ini. Dengan rendahnya linieritas guru PAUD mengakibatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dipertanyakan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa guru PAUD yang tidak linier berdampak terhadap perbedaan kemampuan guru dalam memahami karakteristik anak didik, berpengaruh juga terhadap penyusunan rencana pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan perkembangan⁹. Selain hal tersebut, kenyataannya memang guru yang tidak linier akan memiliki cara pandang pada peserta didik yang berbeda begitu pula dengan penguasaan kompetensi yang dimiliki, karena pendidikan yang ditempuh sebelumnya tidak terfokus pada anak usia dini. Persoalan linieritas tersebut nyatanya selalu menjadi problematika yang selalu dibahas setiap tahunnya pada dunia pendidikan anak usia dini. Untuk meningkatkan profesionalisme kinerja guru PAUD, pemerintah menetapkan standarisasi lulusan akademik harus linier PAUD.¹⁰ Maka setiap lembaga mengambil sikap dan kebijakan yang berbeda-beda disesuaikan dengan problematika yang dimiliki lembaga masing-masing.

⁸ Zulkarnain, A. I., & Supriadi, G. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* *Problematika Lembaga Paud Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi Abstrak*. 5(1), 14-25.

⁹ Ratnawati, S. (2020). *Problematika Linieritas Pendidikan Guru Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Kelompok Bermain Islam Terpadu (Kbit) Al-Ihsaniyah Desa Bangun Galih Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)*. 02(02).

¹⁰ Kusumawati, D. (2014). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud (Studi Kasus Di Paud Tunas Bangsa Langensari Ungaran) Desi Kusumawati*. 2007, 41-48.

Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan turut menjadi salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas guru sesuai perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bahwa pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya/olahraga.

Nyatanya, masih banyak pendidik yang lulusan SMA dan memenuhi syarat untuk mengajar sebagai guru PAUD. Namun, ada guru yang S1, namun tidak memiliki keterampilan mengajar sebagai guru PAUD tetapi lulusan S1 PAI atau S1 jurusan yang lain. Akibatnya masih sering terjadinya kekeliruan dalam mendidik, padahal peran guru sangat penting dalam proses perkembangan anak. Oleh karenanya, setiap pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik biar tercapainya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan juga menghindari kesalahan mengajar ataupun mendidik .

Berdasarkan observasi di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem terkait tingkat kompetensi pedagogik guru yang berkualifikasi non PAUD masih banyak kendala didalamnya padahal untuk waktu lama mengajar sudah belasan tahun tetapi masih banyak kendala baik persiapan maupun dalam proses pembelajarannya, karena sebagian besar gurunya berkualifikasi tidak sesuai dengan bidangnya seperti halnya guru yang lulusan jurusan PAI dll. Selain itu sekolahnya merupakan sekolah yang menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut walaupun tergolong menengah keatas untuk biaya pendidikannya. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan mengikuti seminar, workshop, dan ada beberapa guru yang menempuh pendidikan

lagi yang sesuai dengan bidangnya untuk menunjang kemampuan dalam mengampu anak didiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAUD berdasarkan kualifikasi sarjana non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem?
2. Apa saja kendala dan solusi yang dialami guru PAUD yang berkualifikasi sarjana non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAUD berdasarkan kualifikasi sarjana non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dialami guru PAUD yang berkualifikasi sarjana non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru PAUD yang berkualifikasi non PAUD sehingga dapat memberikan dukungan

serta pengajaran yang sesuai untuk setiap anak, dan mereka dapat mencapai potensi maksimalnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Pada penelitian ini berharap dapat berguna untuk meningkatkan serta mengevaluasi pendidik dalam kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dapat mencapai tingkat potensi secara maximal.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat berguna sebagai prosedur sekolah dalam penerimaan seleksi guru untuk meningkatkan mutu lembaga serta memperbaiki pembelajaran untuk anak agar semua perkembangan bisa tercapai semaksimal mungkin .

c. Bagi Peneliti

Pada peneliti ini dapat memberi solusi terhadap kendala yang terjadi terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD yang berkuliafikasi non PAUD.

E. Metode Penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif biasanya digunakan dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif ini berkonsentrasi pada isu-isu di masyarakat dan metodologi yang berlaku di masyarakat dan keadaan tertentu termasuk

hubungan sikap, kejadian, perspektif, dan proses, serta efek dari fenomena yang terjadi.¹¹

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif bertujuan meneliti kenyataan social/makna budaya, berfokus pada proses/peristiwa interaktif, koentetikan menjadi faktor utama, menilai saat ini dan eksplisit, teori dan data tercampur, dibuat tergantung situasi, kasus/subjek sedikit, analisis tematik, dan peneliti terlibat).¹²Yaitu dengan mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru PAUD di RA Masyithoh Gapuro.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru yang berkualifikasi non PAUD yang tidak masih menjalankan jenjang ke linier. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei dan bulan November 2023

- a. Bulan Mei digunakan peneliti untuk melakukan observasi awal dan mengumpulkan data yang di perlukan peneliti
- b. Bulan November dilanjut untuk digunakan untuk melakukan penelitian dengan observasi, wawancara dengan guru terkait serta menyusun laporan penelitian.

¹¹ Sunandi Suryabrata, "Metodologi Penelitian". (Jakarta: PT Raja Persada. 2005). Hlm.75

¹² Moh.Slamet Untung, "Metode Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial" (Yogyakarta: Litera, 2019) hlm 196

3. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari segala sesuatu yang dapat memberikan data ataupun informasi yang diperlukan untuk pembahasan ini¹³. Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari guru PAUD yang non linier. Data tersebut didapat dengan melalui observasi atau pengamatan serta wawancara tentang bagaimana tingkat kompetensi pegagogik guru PAUD di RA Masyithoh Gapuro. Di dalam tahapan ini dengan mengamati bagaimana guru merencanakan pembelajaran, mendidik, mengarahkan, mengevaluasi anak didiknya.

b. Data Sekunder

Merupakan data pendukung dari data utama yang berisi tentang buku, majalah, jurnal, literatur, dokumen, arsip atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian, dan bersifat pelengkap.¹⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab satu arah untuk mengumpulkan data di mana orang yang mewawancarai adalah orang yang mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan oleh pihak yang

¹³ Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta"

¹⁴ Ukm-F Dycres, "Scientific Paper Academy", Cet Ke-1, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, Maret 2021), hlm 14.

di wawancarai.¹⁵ Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data secara spontan dari subjek yang berkaitan untuk melakukan pembelajaran yang ada di kelas dengan guru yang lulusan non linier di RA Masyithoh Gapuro. Dalam pedoman wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu yang di dasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi adalah strategi menggabungkan informasi yang didapat melalui proses observasi dan dengan melalui penulisan dari hasil informasi yang telah didapat dari suatu objek.¹⁶ Peneliti mengambil data melalui observasi yang dilakukan secara langsung dalam peristiwa yang terjadi di lapangan tentang bagaimana tingkat kompetensi guru PAUD yang non linier di RA Masyithoh Gapuro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses mengumpulkan data agar dapat hasil dari segi pandangan pada media tertentu pada subjek penelitian.¹⁷ Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap berdasarkan perkiraan, metode pengumpulan data ini menghasilkan penulisan penting terkait masalah yang sedang diselidiki.¹⁸ Selain informasi yang didapat dari

¹⁵ Abdurrahman Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi" (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.105

¹⁶ Abdurrahman Fatoni.....104

¹⁷ Haris Hardiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.143.

¹⁸ Basrowi & Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158.

wawancara, peneliti memakai metode dokumentasi seperti pengambilan gambar kegiatan pembelajaran. Dengan ini peneliti berharap bisa memperoleh informasi yang akurat dengan permasalahan penelitian ini.

Data yang didapatkan data sekunder sebagai pelengkap data primer.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998) dalam Ahmad Rijali (2018) mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan jenis data lainnya secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Sementara itu, analisis harus dilanjutkan dalam upaya menemukan makna guna menyempurnakan pemahaman tersebut¹⁹. Selain itu, analisis data yang didapat diberikan terjemah sebagai maksud yang bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian ini.

Metode analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Dalam analisis data kualitatif terdapat analisis data interaktif saling terkait dan berlanjut sampai akhir. Tahapan analisis data kualitatif ada tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan menyimpulkan, mencari subjek dan contoh, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan menghilangkan apa

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah". Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

yang berlebihan. Oleh karena itu, ketika memberikan suatu gambaran yang jelas serta dapat memudahkan dalam mengumpulkan informasi yang lebih lanjut jika diperlukan.²⁰ Dengan adanya tahap ini dapat mendapatkan data yang menggambarkan data yang diperoleh yang lebih nyata sehingga peneliti mudah dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya bila di perlukan.

b. Penyajian Data

Peneliti analisis data kualitatif yang digunakan untuk pengumpulan informasi yang telah disusun. Penyajian data yang diterapkan berupa bentuk teks naratif, seluruh data yang didapat lalu dijelaskan dalam bentuk teks naratif karena dalam penelitian kualitatif biasanya lebih sering menggunakan teks naratif yang berupa catatan lapangan, bagan, matriks, serta jaringan dalam penyajiannya.²¹

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini pada awal dalam hanya bersifat sementara, dan akan berubah jika ada bukti kuat saat peneliti berada di lapangan.²² Diperkirakan bahwa kesimpulan ini akan mencakup temuan-temuan baru, gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas.²³ Proses

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)", (Bandung : Alfabeta 2006), 338.

²¹ Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data" (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 131.

²² M. Askair Zakariah, Vivi, dan M. Zakariah. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research and Development (R&D)", (Kaloka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah, 2020) hlm.54-57

²³ Muh Fitrah dan Lutfiah, "Metodologi Penelitian, Tindakan, Kelas dan Studi Kasus" (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hlm.86

penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti guna menghindari kesalahan dalam penerjemahan data yang diperoleh.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini bagian pertama berisi tentang halaman cover, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran. Kemudian dalam penyusunan ini terbagi menjadi 5 bab yang terdiri dari sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Pada pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : Pada landasan teori berisi tentang deskripsi teoritis pada pembahasan pertama berisi tentang kompetensi guru, kompetensi pedagogi, kualifikasi akademik, Pada bab ini berisi tentang deskripsi teoritis pada pembahasam pertama berisi tentang kompetensi guru, kompetensipedagogik, kualifikasi akademik guru PAUD, serta guru dalam kompetensi pedagogik. Pada pembahasan kedua berisi mengenai kajian pustaka.

BAB III Hasil Penelitian :Dari hasil penelitian ini, untuk sub bab pertama membahas tentang profil RA Masyithoh Gapuro, sub bab kedua membahas tentang kompetensi pedagogic guru PAUD di RA Masyithoh Gapuro yang berfokus pada guru yang non linier, sub bab ketiga membahas tentang kendala yang dialami guru PAUD yang non linier di RA Masyithoh Gapuro.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian: Pada analisis hasil penelitian ini untuk bab pertama membahas tentang analisis kompetensi pedagogik guru PAUD yang non linier di RA Masyithoh Gapuro, sub bab kedua berisi analisis kendala yang dialami pada guru PAUD yang non linier di RA Masyithoh Gapuro.

BAB V Penutup :Pada bab ini membahas mengenai saran serta simpulan. Dan pada kesimpulan di bagian yang terakhir terdapat lampiran, daftar riwayat hidup serta daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, analisis data dan setelah dilakukannya suatu penelitian di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem yang dirumuskan dengan judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem” maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem

Sesuai dengan hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru di RA Masyithoh Gapuro yang berkualifikasi non PAUD dari mulai pembukaan, melakukan perencanaan pembelajaran, mengelola kelas, menutup pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran telah dilakukan dengan cukup baik.

Walaupun para pendidik di RA Masyithoh Gapuro tersebut yang berlatar belakang yang tidak linier, tetapi dengan pengalaman mengajar yang sudah lumayan cukup lama, pengalaman dalam mengikuti berbagai pelatihan yang ada, Sehingga mereka bisa melakukannya dengan baik.

2. Kendala dan Solusi yang Dialami Guru PAUD yang Berkualifikasi Sarjana Non PAUD di RA Masyithoh Gapuro Kecamatan Warungasem

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukann, peneliti menemukan kendala-kendala yang masih di hadapi oleh guru di RA Masyithoh Gapuro yang berkualifikasi non PAUD adalah Membuat Materi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Memahami Karakteristik Anak. Setelah melakukan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan sebab kendala tersebut ada dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan para guru terkait dengan materi dan terkiat dengan dunia anak yang dikarenakan mereka bukan dari lulusan yang berkualifikasi sarjana PAUD.

B. Saran

1. Pendidik

- a. Selalu berusaha dalam menambah pengetahuan tentang dunia anak
- b. Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengajar
- c. Melanjutkan pendidikan agar bisa linier
- d. Meningkatkan kreatifitasnya dalam menentukan materi pembelajaran agar tidak monoton.

2. Bagi RA Masyithoh Gapuro

Memberikan fasilitas berupa mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemampuan terutama dalam kompetensi pedagogik guru agar semakin lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. 2006. "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajat Rukayat .2018 "*Teknik Evaluasi Pembelajaran*", Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2018
- Bernawi & Arifin. 2012. "*Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*". Jakarta: AR- Ruzz Media
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. 2022. *Transformasi Penerapan Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka di PAUD*. Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 1–10.
- Djamarah, S. B. 2010. "*Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Lintang Trenggonowati.2018. "*Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon*", Journal Industrial Servicess Vol. 4
- E. Mulyasa 2009. "*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*" (Jakarta: Rajawali Press, 2010).
- Israwati,2017," *Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak*". Jurnal Serambi Ilmu, Edisi September 2017 Volume 29 Nomor 2
- Iswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. h.21.
- Jejen Musfah. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. h.27.
- Kebudayaan, K. P. dan. 2015. "*Penilaian Pembelajaran PAUD*"
- Kusumawati, D. 2014. "*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud (Studi Kasus Di Paud Tunas Bangsa Langensari Ungaran) Desi Kusumawati*", 41-48.
- Moh.Slamet Untung 2019 "*Metode Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* ",Yogyakarta: Litera

- Mursalin, Sulaiman, & Nurmasyitah. 2017. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangakecamatan Syiah Kualakota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasa*"r, 2(1), 105–114.
- Ns, Roymond H. dan Simamora. 2009 "Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan", jakartaa: penerbit buku Kedokteran LGC.
- Parapat Asmindar.2020. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan".
- Rahmasyah, M. F. 2021. Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Ratnawati, S. 2020. "Problematika Linieritas Pendidikan Guru Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Kelompok Bermain Islam Terpadu (Kbit) Al-Ihsaniyah Desa Bangun Galih Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)". 02(02).
- Rofi'ah.2016. "Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam ", Yogyakarta:Deepublish
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Makmun, Abin Syamsuddin. 2011, "Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sekretariat GTK. 2022, October 29. Dalam Konteks PAUD, Merdeka Belajar adalah Merdeka Bermain. Dirjend GTK Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Senjaya. W. 2010. "Strategi Pembelajaran". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2006 "Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)",Bandung : Alfabeta.
- Suhartono, O. 2021. Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2012, "Pengantar Manajemen", (Jakarta: Kencana) Uno, Hamzah. 2012, Model pembelajaran, (Jakarta, Bumi Aksara)
- Sunandi Suryabrata 2005, "Metodologi Penelitian". Jakarta: PT Raja Persada.

Surahman, B., Agusmiati, S., & Andani, F. 2018. "Kualifikasi Dan Kuantitas Guru Paud Di Provinsi Bengkulu". 17(1), 29-40

Suyadi dan Maulidya Ulfah 2013 "Konsep Dasar PAUD" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sylva Alkornia 2016, "Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Paud Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo"

Tiara, Rizky. 2020. "Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring". Jurnal Golden Age. 24.

Wibowo Agus dan Hamrin.2012. Menjadi Guru Berkarakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, D. 2012. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Economic Literacy melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Kota Malang". Jurnal Pendidikan Humaniora

Zulkarnain, A. I., & Supriadi, G. (2021). Jurnal Obsesi : "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Problematika Lembaga Paud Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi Abstrak." 5(1), 14-25.



PEDOMAN WAWANCARA

Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Berdasarkan Kualifikasi Sarjana Non PAUD
di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem

Pertanyaan yang ditunjukkan kepada guru PAUD yang berkualifikasi sarjana non PAUD di RA Masyitoh Gapuro Kecamatan Warungasem

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini?
2. Latar belakang lulusan ibu dari universitas mana dan jurusan apa?
3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru PAUD dari pada pekerjaan yang lainnya?
4. Bagaimana cara ibu untuk membuka pembelajaran di kelas?
3. Strategi apa yang ibu gunakan dalam menghadapi anak yang susah diatur ketika pembelajaran berlangsung?
3. Strategi apa yang ibu dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak?
4. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui dan menguasai karakteristik setiap anak?
5. Kapan ibu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan biasanya media apa yang digunakan?
6. Bagaimana cara ibu untuk menyeimbangkan antara latar belakang Pendidikan yang tidak linier ini?
7. Selama menjadi guru PAUD, apa kendala yang pernah dialami?
8. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
9. Menurut pendapat ibu lebih kondusif memakai kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka?
10. Apa pendapat ibu mengenai CALISTUNG untuk anak usia dini dan bagaimana strategi yang ibu gunakan?
11. Bagaimana cara ibu untuk melakukan evaluasi pembelajaran?
12. Bagaimana cara ibu untuk menutup pembelajaran?

HASIL WAWANCARA

Nama : Fitriyani S,Pd
Jabatan : Guru Kelas B3
Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini?

Jawaban: sudah sejak tahun 2015 kurang lebih 8 tahun

2. Latar belakang lulusan ibu dari universitas mana dan jurusan apa?

Jawaban: UNIKAL Jurusan Pendidikan Matematika

3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru PAUD dari pada pekerjaan yang lainnya

Jawaban : “Karena sudah terlanjur nyaman untuk mengajar disini disamping itu saya sebagai seorang istri dan ibu jadi waktunya bisa saya atur karena jam kerja yang tidak full sampai sore dan saya juga ada bisnis samping yang masih saya tekuni”

4. . Bagaimana cara ibu untuk membuka pembelajaran di kelas

Jawaban: “Membuka pembelajaran sebelum masuk kelas berdoa bersama di halaman setelah itu masuk ke dalam kelas. Biasanya saya memulai dengan doa sebelum kegiatan, membaca hadist-hadist, membaca surat pendek tepuk-tepuk”

3. Strategi apa yang ibu gunakan dalam menghadapi anak yang susah diatur ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban: “sebenarnya tidak ada anak yang susah diatur bagaimana kita menanggapi saja. Alhamdulillahnya di kelas saya masih bisa dinasehati walupun setiap anak beda-beda, biasanya kalau anak diingatkan dengan suara halus tidak bisa maka saya pakai cara nada tinggi”

3. Strategi apa yang ibu dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak?

Jawaban : “ Kalau saya sendiri biasanya dengan menyelengi dengan nyanyi-nyanyian atau tepuk- tepuk agar anak tidak cepat bosan”

4. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui dan menguasai karakteristik setiap anak?

Jawaban : “ Untuk bisa mengetahui masing-masing karakter anak tidak waktu yang sebentar saya butuh memahaminya beberapa bulan dengan berjalannya waktu”

5. Kapan ibu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan biasanya media apa yang digunakan?

Jawaban: “ menyiapkannya 1 minggu sebelumnya dan biasanya media yang saya gunakan media cetak bergambar, buku majalah”

6. Bagaimana cara ibu untuk menyeimbangkan antara latar belakang Pendidikan yang tidak linier ini?

Jawaban: “ sebetulnya saya masih ingin melanjutkan kuliah saya untuk bisa linier karena terbatasnya biaya karena anak masih sekolah jadi saya tunda dulu, dan untuk menyeimbangkan biasanya saya sharing dengan guru-guru yang lain, mengikuti rapat yang diadakan kecamatan dll”

7. Selama menjadi guru PAUD, apa kendala yang pernah di alami?

Jawaban: “ kalau untuk kendala mungkin pas pertama masuk kaget karena yang latar belakang bukan dalam bidangnya, seiring berjalanya waktu kendala sudah semakin berkurang tetapi masih aja kendalanya seperti tindakan apa yang harus dilakukan disaat menyikapi karakter anak, dari sistem perencanaan materi yang akan dilakukan”

8. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: “Untuk mengatasinya saya mencoba belajar memahami setiap karakter anak dan serin berdiskusi dengan guru kelas yang lainnya”

9. Menurut pendapat ibu lebih kondusif memakai kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka?

Jawaba: “dalam sistem pembelajaranya menurut saya lebih enak memakai kurikulum merdeka karena anak lebih bebas berkreasi dan guru juga bebas dalam menentukan kegiatan yang tidak harus berpatokan seperti halnya 2013”

10. Apa pendapat ibu mengenai CALISTUNG untuk anak usia dini dan bagaimana stategi yang ibu gunakan?

Jawaban: “dengan adanya tuntutan dari pihak orang tua karena untuk kedepan jenjang pendidikan SD sudah menerapkan anak harus bisa calistung mau atau tidak mau kita sebagai guru harus bisa meyeimbangkan hal tersebut”

11. Bagaimana cara ibu untuk melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: “ Penilaian hasil kegiatan anak biasanya dengan memberikan bintang dalam bentuk stempel jadi lebih cepat, dengan cara itu anak lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran jika anak memperoleh bintang sedikit anak sudah mengetahui bahwa hasil kegiatannya tersebut dan bisa menjadi daya semangat anak agar memperoleh bintang yang banyak”

12. Bagaimana cara ibu untuk menutup pembelajaran?

Jawab: “Setelah anak selesai istirahat saya biasanya dalam menutup pembelajaran dengan membaca doa -doa seperti doa setelah makan dan minum, keluar kamar mandi. Setelah itu saya biasanya mengulas kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari itu serta menanyakan perasaan anak apakah senang atau tidak. Setelah itu dilanjutkan dengan setelah selesai kegiatan”



HASIL WAWANCARA

Nama : Liya Ummal Khusna, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas B2

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini?

Jawaban: “dari sejak tahun 2013 kurang lebih 9 tahun mengajar

2. Latar belakang lulusan ibu dari universitas mana dan jurusan apa?

Jawaban : “Lulusan dari IAIN Pekalongan jurusan PAI”

3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru PAUD dari pada pekerjaan yang lainnya?

Jawaban : “karena mungkin dari sebelum saya lulus saya sudah disini mau mencari yang lain sudah terlanjur dan sudah bisa mejalaninya saya”

4. Bagaimana cara ibu untuk membuka pembelajaran di kelas?

Jawaban: “diawali dengan doa bersama di halaman sekolah setelah itu masuk kedalam kelas dengan pembiasaan membaca doa sebelum kegiatan, surat-surat pendek, hadist-hadist menanyakan materi yang kemaren di lakukan”

3. Strategi apa yang ibu gunakan dalam menghadapi anak yang susah diatur ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban: “anak zaman sekarang tidak sama seperti anak zaman dahulu yang selalu patuh dan taat kepada guru kalau sekarang diingetkan A jawab Z jadi harus butuh ekstra untuk menghadapinya. Biasanya saya menggunakan nada tinggi untuk menyikapi anak yang susah diatur”

3. Strategi apa yang ibu dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak?

Jawaban: “ dalam penyampaian materi biasanya saya bikin lagu agar anak senang dan tidak membosankan, dengan media gambar dll”

4. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui dan menguasai karakteristik setiap anak?

Jawaban: “Mengetahui karakteristik anak mungkin karena dengan berjalanya waktu saya bisa memahaminya karena sudah sering ketemu setiap harinya”

5. Kapan ibu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan biasanya media apa yang digunakan?

Jawaban: “ biasanya menyiapkan 1 minggu sebelumnya dengan berdiskusi dengan guru kelas yang lainnya”

6. Bagaimana cara ibu untuk menyeimbangkan antara latar belakang Pendidikan yang tidak linier ini?

Jawaban: “dengan sering mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan dan rapat yang diadakan kecamatan ataupun kabupaten”

7. Selama menjadi guru PAUD, apa kendala yang pernah di alami?

Jawaban : “kendalanya dalam menyikapi karakter anak yang berbeda-beda dan biasanya dalam menentukan perencanaan materi pembelajaran terkadang masih bingung”

8. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: “ dengan saya dalam menyikapi karakter anak yang berbeda-beda disamping itu anak juga bisa memahami karakter saya jadi anak akan diam dan nurut ketika saya beritahu, dan bisa berdiskusi dengan guru yang lainnya”

9. Menurut pendapat ibu lebih kondusif memakai kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka?

Jawaban : “Menurut saya ada – dan + antara kurikulum k13 dengan kurikulum merdeka untuk lebih detailnya seperti apa saya kurang mengerti karena untuk disini masih dalam peralihan dan masing sering menggunakan K13”

10. Apa pendapat ibu mengenai CALISTUNG untuk anak usia dini dan bagaimana strategi yang ibu gunakan?

Jawaban: “sebenarnya pemeritah tidak menganjurkan dengan adanya calistung diadakan di sekolah dikarena tuntutan dari orang tua anak harus bisa jadi mau tidak mau. Selain kita ajarkan dalam kegiatan anak juga kita ada jadwal les membaca untuk anak disela-sela anak sudah selesai mengerjakan kegiatan dan ketika istirahat”

11. Bagaimana cara ibu untuk melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: “untuk evaluasi saya biasanya amati dalam perkembangan anak disetiap harinya jadi bisa untuk bahan evaluasi untuk selanjutnya”

12. Bagaimana cara ibu untuk menutup pembelajaran?

Jawaban: “menutup pembelajaran sebenarnya tidak jauh beda dengan guru yang lainnya dengan mengulas materi yang sudah di laksanakan, doa setelah kegiatan, doa keluar kamar mandi, doa naik kendaraan”



HASIL WAWANCARA

Nama : Slamet Uripah S.Pd .I

Jabatan : Guru Kelas B1

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini?

Jawaban: “saya mengabdikan disini sudah sejak tahun 2013 kurang lebih 9 Tahun”

2. Latar belakang lulusan ibu dari universitas mana dan jurusan apa?

Jawaban: “ Lulusan dari IAIN Pekalongan jurusan PAI”

3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru PAUD dari pada pekerjaan yang lainnya?

Jawaban: “ dulu saya masih kuliah mengajar di RA lainnya lalu keluar karena KKN setelah lulus saya bingung mau mengajar dimana tahu disini masih ada lowongan dan saya mendaftarnya, mungkin memang rezeki saya disini karena rezeki tidak ada yang tahu”

4. Bagaimana cara ibu untuk membuka pembelajaran di kelas

Jawaban: “ sebelum masuk ke dalam kelas anak berdoa bersama di halaman sekolah dengan membaca doa-doa, sholawat nariyah, ayat kursi, dll. Setelah itu masuk biasanya membaca doa sebelum kegiatan, membaca surat-surat pendek, membaca hadist-hadist nyayi-nyian dan tepuk-tepuk”

3. Strategi apa yang ibu gunakan dalam menghadapi anak yang susah diatur ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban: “ untuk anak yang ada di kelas saya usia paling kecil dari pada kelas yang lainnya jadi harus benar-benar harus sabar ditambah lagi di kelas saya ada 2 anak yang bisa dibilang spesial. Biasanya saya ingatkan atau saya bilang dapat 0 bunder biasanya anak akan nurut tpi kalau 2 anak yang spesial itu kalau sudah saya beritahu tidak nurut saya biarkan yang penting tidak mengganggu teman yang lainnya”

3. Strategi apa yang ibu dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak?

Jawaban: “ Dengan nyayi-nyian, tepuk-tepuk dan memberikan bintang sebagai apresiasi kepada anak”

4. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui dan menguasai karakteristik setiap anak?

Jawaban: “saya bisa mengetahui karakter setiap anak karena dengan berjalannya waktu dengan setiap hari bertemu sudah kelihatan sifat asli mereka”

5. Kapan ibu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan biasanya media apa yang digunakan?

Jawaban: “Saya biasanya menyiapkan kegiatan pembelajaran 1 minggu sebelumnya dengan guru-guru kelas B lainnya”

6. Bagaimana cara ibu untuk menyeimbangkan antara latar belakang Pendidikan yang tidak linier ini?

Jawaban: “dengan saya mengikuti rapat-rapat yang diadakan baik dari kecamatan maupun dari kabupaten, pelatihan-pelatihan, seminar dll”

7. Selama menjadi guru PAUD, apa kendala yang pernah di alami?

Jawaban: “kalau kendala pasti ada terlebih saya yang latar belakangnya bukan linier masih banyak ilmu yang belum saya ketahui dan saya pahami seperti halnya menangani karakteristik anak yang kebetulan dikelas saya ada yang anak spesial jadi terkadang masih ada kebingungan untuk mengatasi hal itu dan mungkin dalam pembuatan kegiatan.”

8. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: “Lama kelamaan saya bisa memahami hal tersebut dan dibantu dengan guru pendamping dikelas saya dan untuk pembuatan kegiatan karena sesama guru kelas B biasanya mendiskusikan bersama”

9. Menurut pendapat ibu lebih kondusif memakai kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka?

Jawaban: “Menurut saya kurang lebihnya sama antara k13 dengan kurikulum merdeka, dalam pembelajaran lebih enak yang kurikulum merdeka karena jangkauan materinya lebih luas”

10. Apa pendapat ibu mengenai CALISTUNG untuk anak usia dini dan bagaimana strategi yang ibu gunakan?

Jawaban: “calistung merupakan dilema guru TK/RA walaupun dari pemerintah tidak menganjurkannya tetapi dari pihak orang tua mengharap anak bisa selain itu dikarenakan tuntutan dari Lembaga dasar harus bisa jadi mau tidak mau kita ajari

anak, dan ketika kita di akreditasi dari pihak asesornya memperbolehkan dengan hal tersebut”

11. Bagaimana cara ibu untuk melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: “saya mencatat hal-hal yang tidak biasanya ada kejadian di kelas, dan untuk hasil kegiatan anak biasanya saya kasih bintang dan data tersebut baru akan direkap jika ada penerimaan hasil rapot”

12. Bagaimana cara ibu untuk menutup pembelajaran?

Jawaban: “kalau untuk menutup pembelajaran mungkin tidak jauh beda dengan guru yang lainnya diawali dengan doa setelah kegiatan membaca doa-doa, mengulas materi yang sudah dilaksanakan pada hari itu nyanyi-nyayi, tepuk-tepuk lalu anak baris membentuk kereta api”



HASIL WAWANCARA

Nama : Attin Triapriyanti, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas A2
Hari, Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

1. Sudah berapa lama ibu mengabdikan di sekolah ini?

Jawaban: “kurang lebih 10 tahun sejak tahun 2013

2. Latar belakang lulusan ibu dari universitas mana dan jurusan apa?

Jawaban: “lulusan dari IAIN Pekalongan jurusan PAI”

3. Apa alasan ibu memilih menjadi guru PAUD dari pada pekerjaan yang lainnya

Jawaban: “rezeki tidak ada yang tahu ya mb, walaupun saya bukan dari jurusan piau sendiri karena kalau sudah ditakdirkan disini ya bagaimana lagi, saya mau mencoba mendaftar di Lembaga lain karena saya sudah terlanjur nyaman untuk disini”

4. Bagaimana cara ibu untuk membuka pembelajaran di kelas?

Jawaban: “Sebelum masuk ke kelas masing-masing seluruh anak akan melakukan doa bersama di halaman sekolah dengan membaca doa-doa, asmaul husna, sholawat nariyah dan nanti ada beberapa anak yang ada didepan untuk memimpin teman-temannya gunanya untuk melatih kemandirian anak, Setelah selesai doa bersama anak masuk kelas biasanya di buka dengan pembiasaan membaca doa-doa, membaca hadist-hadist, membaca surat-surat pendek.

3. Strategi apa yang ibu gunakan dalam menghadapi anak yang susah diatur ketika pembelajaran berlangsung?

Jawaban: “saya mencoba memahami karakter anak dengan mencari tahu informasi kepada orang tuanya agar nanti saya tahu apakah ada perbedaan anak ketika di rumah dan di sekolah. Kalau untuk menghadapinya biasanya saya dengan nada tinggi anak akan mengerti bahwa tidak baik melakukan hal tersebut”

3. Strategi apa yang ibu dalam mengelola kelas agar tetap kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak?

Jawaban: “dengan memberikan kegiatan yang tidak monoton agar anak senang dan tidak cepat bosan dalam mengerjakan kegiatan tersebut”

4. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui dan menguasai karakteristik setiap anak?

Jawaban: “ untuk mengetahui karakter setiap anak pasti bukan hal yang singkat dalam memahaminya butuh beberapa bulan dengan seiring berjalannya waktu anak sudah mulai terlihat sifat-sifat kekanakan mereka, dan dari informasi dari keluarga sekitarnya terutama orang tuanya”

5. Kapan ibu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan biasanya media apa yang digunakan?

Jawaban: “menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran 1 minggu sebelumnya dengan mendiskusikannya dengan guru kelas A yang lainnya”

6. Bagaimana cara ibu untuk menyeimbangkan antara latar belakang Pendidikan yang tidak linier ini?

Jawaban : “dengan saya mengikuti pelatihan, seminar dll sehingga saya bisa menambah ilmu yang sebelumnya belum saya dapatkan mengenai dunia anak”

7. Selama menjadi guru PAUD, apa kendala yang pernah di alami?

Jawaban: “kendala yang dialami pasti ada seperti halnya membuat susunan laporan yang apalagi sekarang sekolah sini sudah ada SK yang kelas A untuk menggunakan kurikulum merdeka, sebisa mungkin kita para guru menggunakan kurikulum merdeka dalam kegiatannya tetapi untuk laporannya masih menggunakan k13 karena keterbatasan kita dalam hal tersebut. Setiap kali saya mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar diluar pasti ada upgrate dalam kurikulum merdekanya”

8. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: “dengan bekerja sama dengan guru yang lain dan pastinya kita juga selalu mendiskusikannya”

9. Menurut pendapat ibu lebih kondusif memakai kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka?

Jawaban: “kalau untuk lebih kondusif dan efisien ketika menggunakan kurikulum merdeka karena anak atau pun guru bisa mengeksplor kegiatan yang akan dilakukan tanpa adanya tuntutan ini dan itu”

10. Apa pendapat ibu mengenai CALISTUNG untuk anak usia dini dan bagaimana strategi yang ibu gunakan?

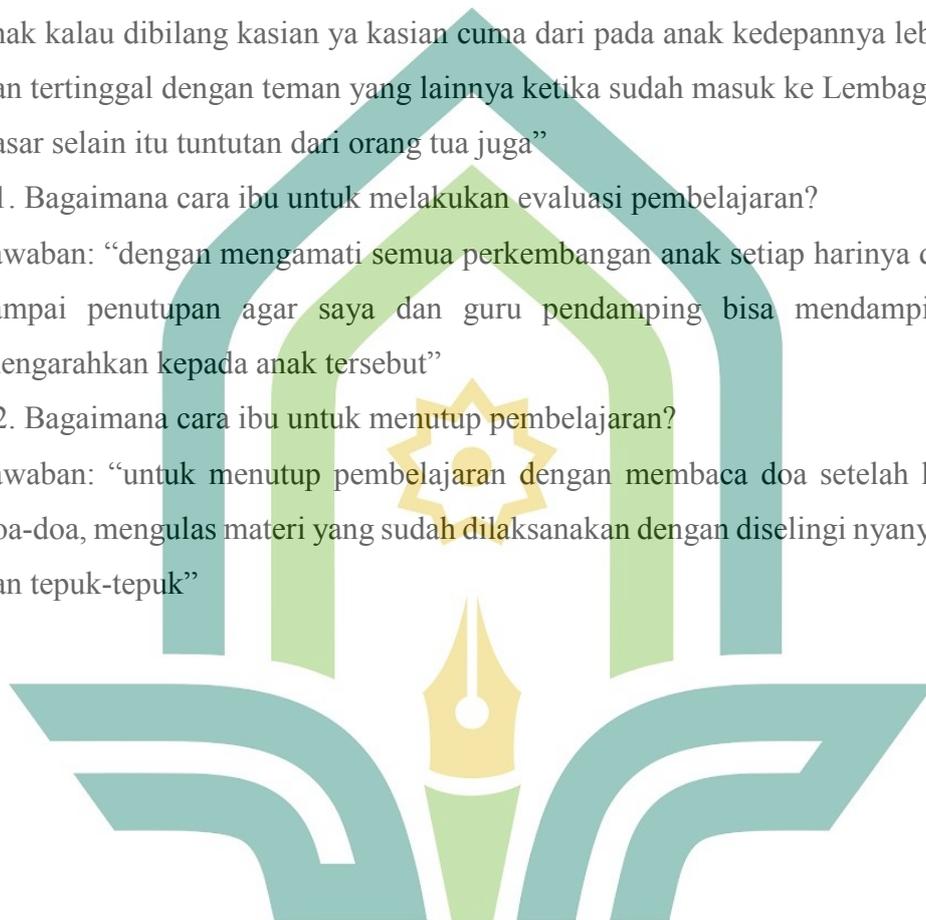
Jawaban: “calistung menurut saya untuk Sekarang penting sekali di ajarkan kepada anak kalau dibilang kasian ya kasian cuma dari pada anak kedepannya lebih susah dan tertinggal dengan teman yang lainnya ketika sudah masuk ke Lembaga tingkat dasar selain itu tuntutan dari orang tua juga”

11. Bagaimana cara ibu untuk melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: “dengan mengamati semua perkembangan anak setiap harinya dari awal sampai penutupan agar saya dan guru pendamping bisa mendampingi dan mengarahkan kepada anak tersebut”

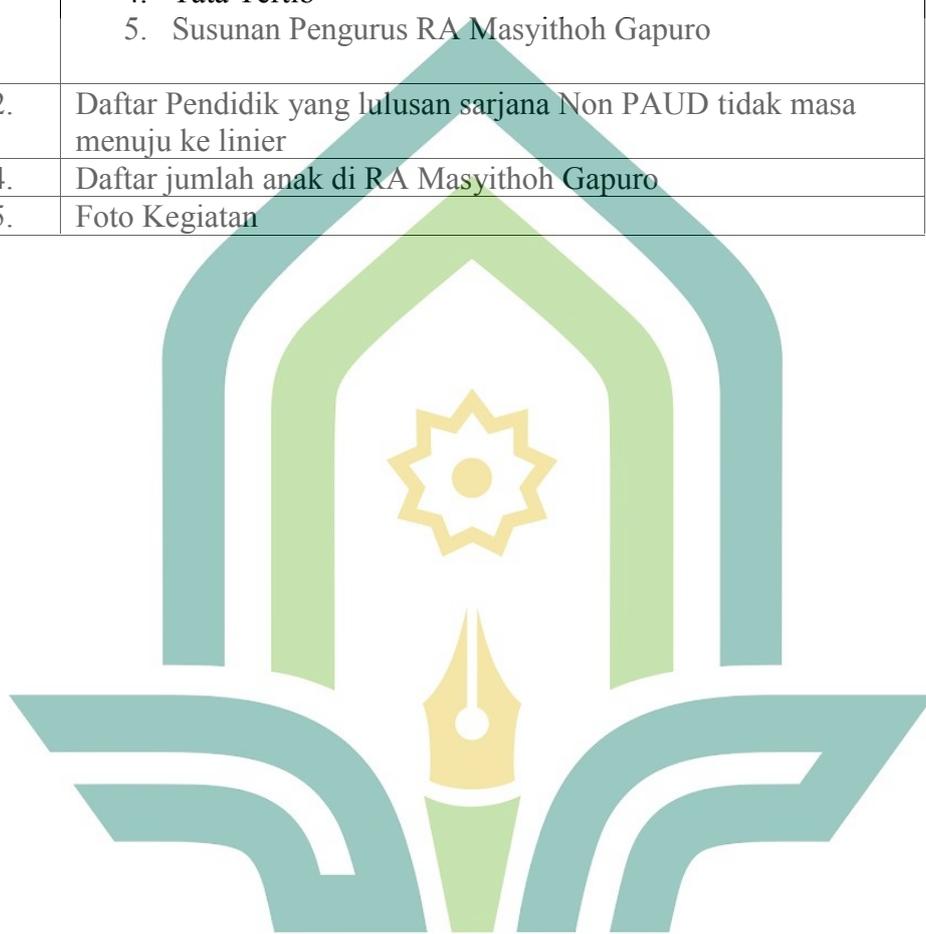
12. Bagaimana cara ibu untuk menutup pembelajaran?

Jawaban: “untuk menutup pembelajaran dengan membaca doa setelah kegiatan, doa-doa, mengulas materi yang sudah dilaksanakan dengan diselingi nyanyi-nyanyi dan tepuk-tepuk”



PEDOMAN DOKUMENTASI

NO.	Nama Dokumentasi	Ceklis
1.	Profil Lembaga 1. Identitas Lembaga 2. Visi, Misi, dan Tujuan 3. Profil Lulusan RA Masyithoh Gapuro 4. Tata Tertib 5. Susunan Pengurus RA Masyithoh Gapuro	
2.	Daftar Pendidik yang lulusan sarjana Non PAUD tidak masa menuju ke linier	
4.	Daftar jumlah anak di RA Masyithoh Gapuro	
5.	Foto Kegiatan	



1. Identitas Lembaga

- a. Penyelenggara : Yayasan Salafiyah Gapuro
- b. Nama Lembaga : RA Masyitoh Gapuro
- c. Alamat Lembaga : Desa Gapuro Rt 04 Rw 03 Kec.
Warungasem Kabupaten Batang
- d. Luas Bangunan : 600 m²
- e. Luas Tanah : 1250 m²
- f. Status Kepemilikan : Milik Sendiri
- g. No. Akreditasi : A
- h. No. Ijin Operasional : K.12/769/1005/III/'74
- i. No. Ijin Pendirian : K.12/769/1005/III/'74
- j. No. SK : PAUD-RA/32500/0113/11/2019
- k. NSM : 101233250020
- l. NPSN : 69742889
- m. Tanggal SK : 01 Juni 1974

2. Visi RA Masyithoh Gapuro

- 1) Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
- 2) Anak mampu berkompetisi dengan siswa lain
- 3) Anak mampu mengikuti kegiatan di sekitar
- 4) Anak mampu berkreasi sesuai dengan kegiatannya

3. Misi RA Masyithoh Gapuro

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelayanan anak usia dini yang bermutu dan berkualitas bagi masyarakat
- 2) Membangun pembiasaan perilaku hidup sehat, bersih, sehat, mandiri, berkarakter, berbukti pekerti luhur, dan bertanggung jawab
- 3) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif
- 4) Memberikan pelayanan pengembangan PAUD yang holistic integrative

4. Tujuan RA Masyithoh Gapuro

- 1) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar
- 2) Memiliki kecakapan terhadap irama, nada dan birama berbagai bunyi, bertepuk tangan serta menghargai hasil karya kreatif
- 3) Anak mampu mengenali lingkungan alam, social, dan menghargai keragaman social dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri dan sikap positif
- 4) Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Allah SWT dan mencintai sesama
- 5) Anak memiliki moral dan budi pekerti yang baik
- 6) Anak mampu mengelola tubuh serta menerima rangsangan sensorik (panca indra)

5. Profil Lulusan RA Masyithoh Gapuro

Berikut ini daftar nama-nama guru di RA Masyithoh Gapuro:

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Lulusan
1.	Miftakhurroh, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1 PAI
2.	Eka Noviana, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PAI
3.	Attin Triapriliyani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PAI
4.	Liya Ummal Khusna, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1 PAI
5.	Slamet Uripah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1 PAI
6.	Fitri Yani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 TM
7.	Lailatul Azizah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1 PAI
8.	Milla Diannur, S.Pd	P	Guru Pedamping	S1 PAI
9.	Nur Khalimah, S.Pd	P	Guru Pedamping	S1 PAI
10.	Dian Safira, S.Pd	P	Guru Pedamping	S1 PAI
11.	Khanifatul Kharimah	P	Guru Pedamping	SMA
12.	Intan Pandini, S.Pd	P	Guru Pedamping	S1 PAI

6. Tata Tertib Pendidik

- 1) Berpakaian seragam / rapih
- 2) Datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
- 3) Masuk, Istirahat dan pulang pada waktunya

- 4) Selalu mendampingi anak selama PMB
- 5) Tidak mengerjakan administrasi selama proses pembelajaran berlangsung, administrasi dilakukan pembelajaran selesai
- 6) Memperhatikan orang tua yang menjemput anak
- 7) Mendampingi anak hingga dijemput orang tua
- 8) Mengingatkan orang tua untuk tidak memakaikan perhiasan pada anak atau barang berharga lainnya

7. Data Pengurus di RA Masyithoh Gapuro

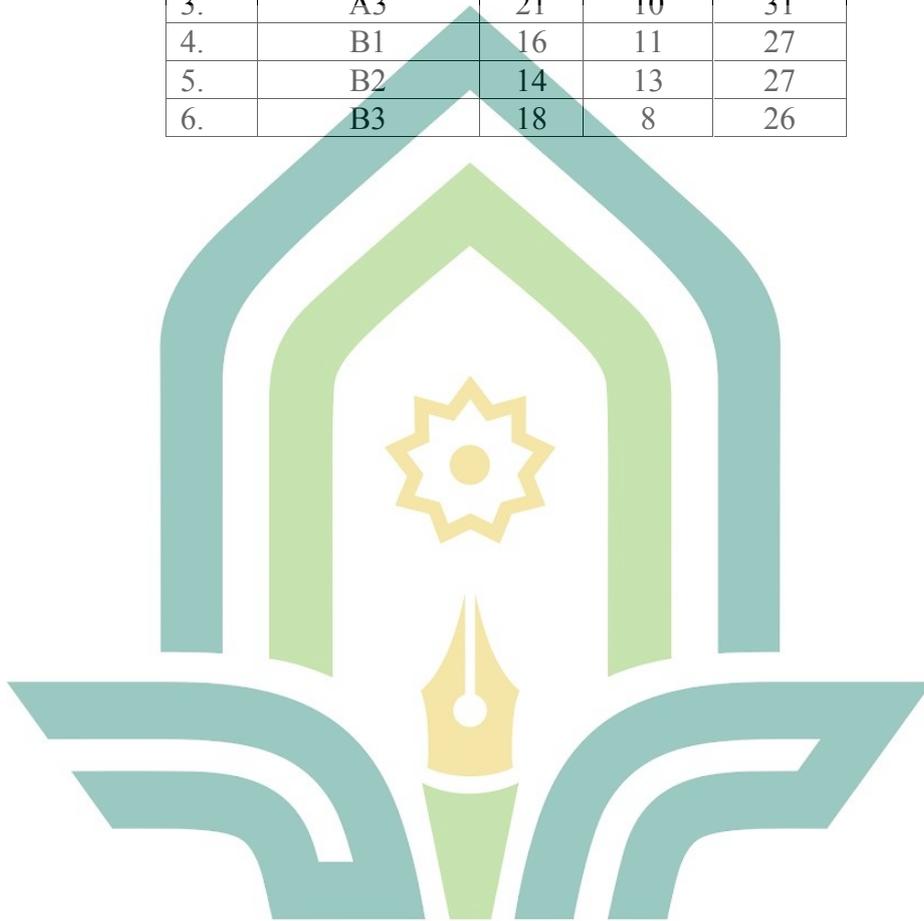
No.	Nama	Jabatan
1.	H. Fauzi Zaed	Pengurus Madrasah
2.	Miftakhurroh, S.Pd.I	Kepala RA
3.	H. Tabarok	Bendahara
4.	M. Dzikron, SE	Komite
5.	Eka Noviana, S.Pd.I	Wali Kelas A1
6.	Attin Tri Apriliyani, S.Pd	Wali Kelas A2
7.	Miftakhurroh, S.Pd.I	Wali Kelas A3
8.	Slamet Uripah, S.Pd.I	Wali Kelas B1
9.	Liya Ummal Khusna, S.Pd.I	Wali Kelas B2
10.	Fitri Yani, S.Pd	Wali Kelas B3

8. Daftar Pendidik yang lulusan sarjana Non PAUD tidak masa menuju ke
Linier

No.	Nama Guru	Kualifikasi	Guru Kelas
1.	Fitri Yani S.Pd	S1 Matematika	B3
2.	Liya Ummal Khusna, S.Pd.I	S1 PAI	B2
3.	Slamet Uripah, S.Pd.I	S1 PAI	B1
4.	Attin Triapriyani, S.Pd	S1 PAI	A2

9. Daftar jumlah anak di RA Masyithoh Gapuro

No.	KELOMPOK	JUMLAH SISWA		
		L	P	Jumlah
1.	A1	13	18	31
2.	A2	18	14	32
3.	A3	21	10	31
4.	B1	16	11	27
5.	B2	14	13	27
6.	B3	18	8	26



DOKUMENTASI

A. Foto Wawancara dan Observasi

Peneliti bersama Bu Fitri yani



Observasi pembelajaran



Peneliti bersama Bu Liya Ummal Khusna



Observasi Pembelajaran di Kelas



Peneliti bersama Bu Slamet Uripah



Observasi Pembelajaran di Kelas



Peneliti Bersama Bu Attin Triapriyanti



Observasi Pembelajaran di Kela



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Emma Matul Qudsiyah

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 April 2002

Nama Ayah : Fauzi (alm)

Nama Ibu : Yuliana

Alamat : Desa Cepagan Dukuh Boto'an Rt 08 Rw 03
Kec. Warungasem Kab. Batang

Pendidikan

1. SD : SD Negeri Cepagan 02
2. MTS : MTS Salafiyah Simbang Kulon II
3. MA : MA Salafiyah Simbang Kulon

